

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sungai atau kali merupakan ekosistem vital yang menjadi salah satu sumber ketahanan air dan pangan baik bagi kehidupan manusia maupun flora dan fauna. Bagi manusia sungai bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan air rumah tangga, pengairan untuk pertanian dan perkebunan, transportasi, energi hidroelektrik maupun wahana rekreasi. Sedangkan bagi flora dan fauna sungai berfungsi sebagai habitat, sumber makanan, siklus nutrient, penyaringan air serta tempat keragaman hayati. Melihat banyaknya manfaat dan fungsi sungai menunjukkan betapa pentingnya sungai tetap ada dengan baik dan terjaga. Sungai memiliki peran yang penting dalam mengalirkan air dari hulu menuju ke hilir yang terletak pada laut. Penulis menyadari air yang tercemar akan mengalir ke laut dan mengganggu biota yang ada di dalamnya.

Kembali pada awal mula penulis tertarik untuk mengangkat isu pencemaran lingkungan sungai Njodak sebagai ide penciptaan seni grafis adalah hubungan sebab dan akibat dari pencemaran. Terlepas dari kendala pada saat proses pengerjaan tugas akhir yang mana penulis merasakan sedikit dukungan dari pihak masyarakat untuk mengangkat isu pencemaran yang ada di sungai Njodak, yang mana pada saat proses observasi hanya dianggap hal yang lucu dan omong kosong oleh oknum masyarakat yang membuat penulis merasakan emosi dan kurang dihargai. Pencemaran sungai Njodak sendiri disebabkan oleh beberapa hal, seperti limbah rumah tangga baik dari tepian sungai atau limbah yang terbawa dari hulu sungai, selain itu ada limbah-limbah industri yang tidak diolah dengan baik, seperti limbah pabrik pengolahan kecap yang mengakibatkan perubahan warna air menjadi hitam atau keruh, selain itu juga menimbulkan bau yang menyengat yang mengganggu masyarakat sekitar. Adapun limbah tekstil yang juga mengakibatkan potongan kain tertumpuk di tepi sungai, selain itu ada limbah bulu ayam yang mengakibatkan air menjadi keruh serta menimbulkan bau yang tidak enak sehingga banyak lalat yang mengerubungi.

Kemudian pabrik tempe yang menimbulkan perubahan pada kekentalan air sungai dan juga menimbulkan bau yang tidak enak. Penulis menyadari begitu pentingnya peran sungai bagi semua kalangan, sungai yang tercemar akan mengakibatkan banjir, sistem biota sungai yang terganggu, sungai menjadi mati, dan kualitas air yang buruk sehingga membahayakan untuk dikonsumsi. Selain itu air sungai yang tercemar juga dapat membawa mikroorganisme berbahaya, bakteri, virus, parasit yang menyebabkan penyakit menular yaitu kolera, disentri, dan tifus. Penulis menyadari ada beberapa cara untuk menanggulangi agar dapat mengurangi pencemaran sungai yaitu dengan cara mengumpulkan sampah dan membuangnya ke TPA, kemudian dengan cara memperluas gerakan penghijauan, memberikan tindakan tegas kepada pelaku pencemaran lingkungan, dan memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang arti lingkungan hidup. Penulis ingin menyalurkan perasaan keprihatinan dan panggilan kepada penulis sebagai seniman untuk turut andil membangun kesadaran atas masalah pencemaran yang tengah terjadi kepada *audience*. Penulis kini menyadari bahwa harta karun yang paling berharga adalah lingkungan yang bersih dan sehat, maka dari itu mari bersama-sama dijaga supaya tetap lestari ke depannya. Penulis berharap lewat karya ini, siapa pun yang melihatnya dapat merasakan, mendengar hingga tergerak hati tentang kritisnya keadaan alam yang coba disampaikan lewat penulis.

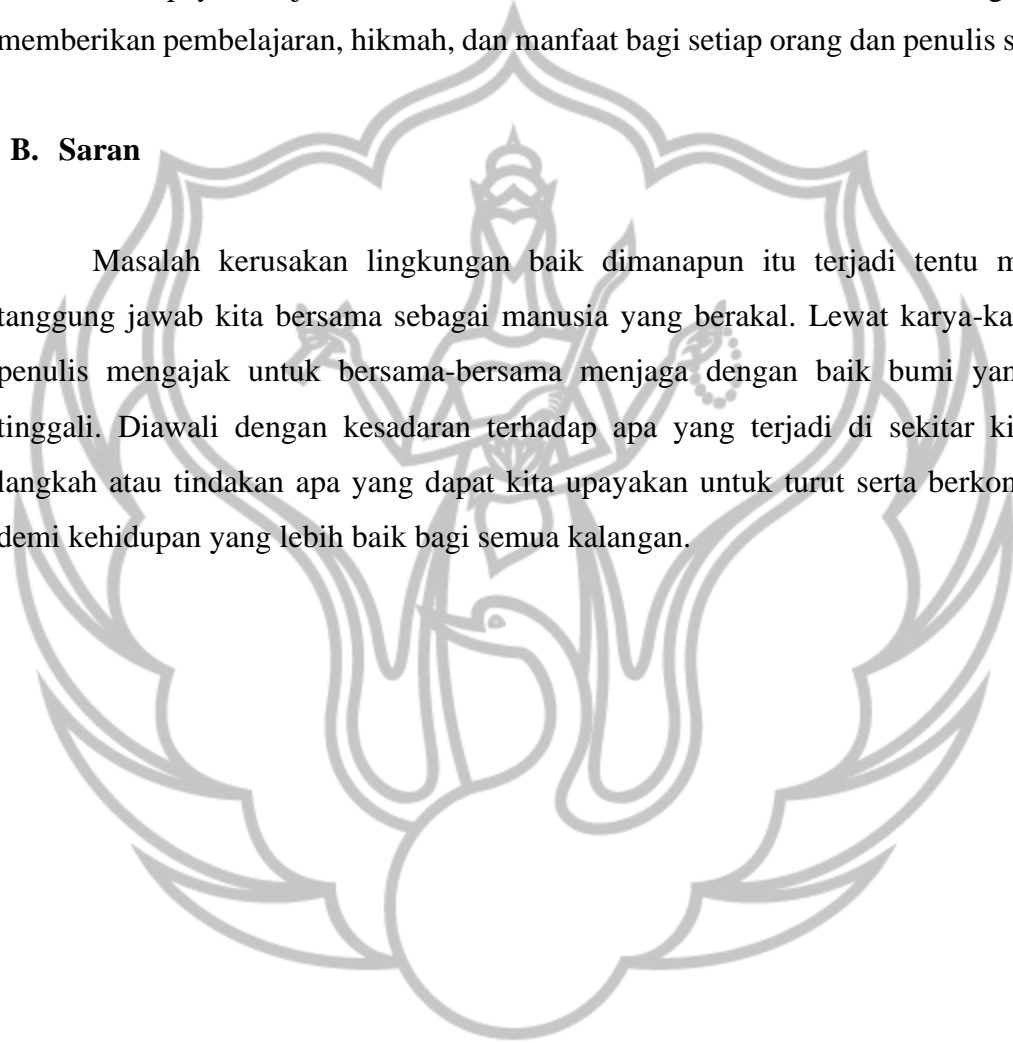
Karya-karya ini diciptakan sebagai upaya untuk menyampaikan fakta masalah isu pencemaran lingkungan sungai Njodak lewat cerita yang dirangkai sedemikian rupa dan dituangkan menjadi karya seni rupa. Karya-karya ini dibuat sebagai wujud ajakan dan upaya bagi kita semua untuk sadar terhadap isu pencemaran lingkungan. Hal ini dimaksudkan agar dapat mendorong setiap masyarakat untuk turut andil berkontribusi menjaga atau memperbaiki lingkungan yang dimulai dari timbulnya kesadaran. Penulis kini menyadari bahwa hal yang sangat membahagiakan bagi penulis adalah ketika menciptakan karya dan bisa diterima oleh masyarakat, serta dapat ikut andil dalam menyuarakan dan dihargai oleh masyarakat akan bahayanya dampak pencemaran lingkungan. Penulis merasa sedikit lebih tenang setelah menyelesaikan tugas akhir ini karena telah berhasil menyuarakan keresahan hatinya tentang pencemaran lingkungan

sungai Njodak serta mendorong masyarakat sekitar untuk lebih peduli terhadap kebersihan dan mencintai lingkungan melalui karya seni grafis.

Penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, ada banyak sekali kekurangan dari segi materi yang telah disampaikan, tata bahasa penulisan, dan juga karya yang telah dihasilkan. Maka dari itu kritik dan saran tentu sangat perlu untuk pengembangan tulisan ini supaya menjadi lebih baik. Demikian akhir dari tulisan ini semoga dapat memberikan pembelajaran, hikmah, dan manfaat bagi setiap orang dan penulis sendiri.

B. Saran

Masalah kerusakan lingkungan baik dimanapun itu terjadi tentu menjadi tanggung jawab kita bersama sebagai manusia yang berakal. Lewat karya-karya ini penulis mengajak untuk bersama-sama menjaga dengan baik bumi yang kita tinggali. Diawali dengan kesadaran terhadap apa yang terjadi di sekitar kita dan langkah atau tindakan apa yang dapat kita upayakan untuk turut serta berkontribusi demi kehidupan yang lebih baik bagi semua kalangan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Kartika, Dharsono Sony. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.

Salasi, E. (2020). *Seni Rupa Smp: Seni Lukis, Seni Patung, Seni Grafis, Dan Pameran*. Malang. Ahlimedia Book.

Jurnal:

Dewantara, Ki Hajar. 2017 Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Nurhayati, D. U. (2019). Gagasan Ki Hajar Dewantara tentang kesenian dan pendidikan musik di tamansiswa Yogyakarta. *Promusika*, 7(1), 11-19.

Indrawati, D. (2011). Upaya pengendalian pencemaran sungai yang diakibatkan oleh sampah. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 5(6), 185-192.

Iswandi, H. (2017). Perkembangan Seni Grafis di Palembang Kontinuitas dan Perubahannya. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 2(2).

Wardhana, W. A. (1995). *Dampak pencemaran lingkungan*. Yogyakarta. Andi Offset.

Anjaya, A. (2020, November). Studi Perbedaan Komposisi pada Sinematografi dan Efek yang Dihasilkan. In Conference of Business, Social Sciences and Innovation Technology (Vol. 1, No. 1, pp. 604-612)

Website:

https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/66_air-sungai-permasalahan-dan-penanggulangannya diakses tanggal 7 Desember 2021, jam 13.50 WIB

<https://maps.app.goo.gl/GMZhbj8NqPhM3RZx7> diakses pada 31 Januari 2024, pukul 10.12WIB

<https://kbbi.web.id/cemar.html> diakses pada tanggal 26 November 2021, jam 04:41 WIB

<https://kbbi.web.id/lingkung.html> diakses pada tanggal 26 November 2021, jam 04:41 WIB

<https://kbbi.web.id/sungai.html> diakses pada tanggal 26 November 2021, jam 04:41 WIB

https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kabupaten_Jepara diakses pada tanggal 31 Januari 2024 pukul 21.14 WIB

<https://www.instagram.com/p/Cu3cT5ALK7q/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>, diakses pada 31 Januari 2024 pukul 12.04 WIB).

<https://www.instagram.com/p/Cpfl4DorU8h/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>, diakses pada 31 Januari 2024 pukul 12.04

<https://www.instagram.com/p/Cpfl4DorU8h/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>, diakses pada 31 Januari 2024 pukul 12.04

<https://pin.it/vVyEpPr> diakses pada 31 Januari 2024 pukul 12.04

https://www.tokopedia.com/stasmara/bahan-kaos-kain-cotton-katun-combed-24s-warna-putih?utm_source=google&utm_medium=organic&utm_campaign=pdp-seo, diakses pada 31 Januari 2024 pukul 16.14 WIB

<https://www.timg.pe/en/products/tinta-textil-para-film-100cc-negro-dtf-p536577015>, diakses pada 31 Januari 2024 pukul 16.15 WIB

<https://bengkelprint.co.id/blog/kegunaan-powder-adhesive-yang-sebenarnya/> diakses pada 31 Januari 2024 pukul 16.15 WIB

<https://www.wujudunggul.com/mesindigitalprinting/rhinotec-dtf-8-ph>, diakses pada 31 Januari 2024 pukul 16.15 WIB

<https://m.indotrading.com/bengkelprintjakarta/mesin-press-sablon-p169020.aspx>, diakses pada 31 Januari 2024 pukul 16.16 WIB